

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK TERPUJI
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 3
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Siti Liyanti
NIM : 210201209**

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM
2025 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam**

Oleh

Siti Liyanti

NIM : 210201209

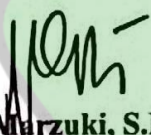
Mahasiswi Pendidikan Agama Islam


Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015


Abdul Haris Hasmar, M.Ag.
NIP. 197204062014111001

Diketahui:
Ketua Program Studi


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN SETELAH SIDANG

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam


Pada Hari/Tanggal

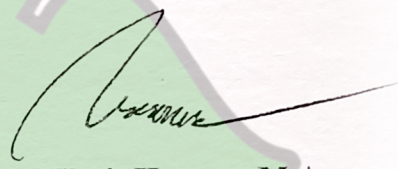
Rabu, 30 Juli 2025

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

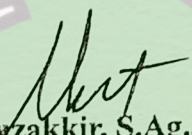
Sekretaris,

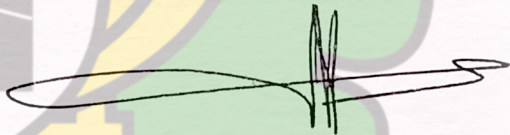

Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015


Abdul Haris Hasmar, M.Ag.
NIP. 197204062014111001

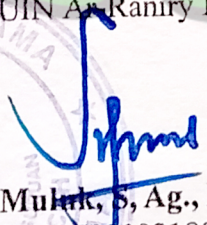
Penguji I,

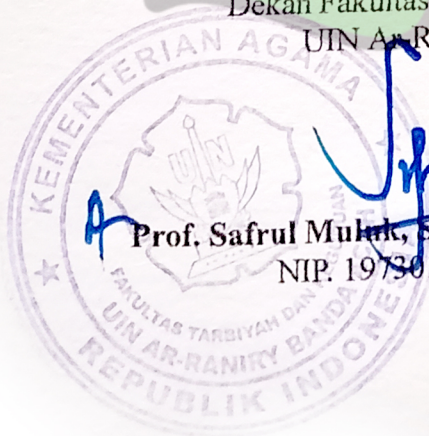
Penguji II,


Dr. Muzakkir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197506092006041005


Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007

AR - RANIRY
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrul Mukhlis, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Liyanti
NIM : 210201209
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Terpuji dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 16 Juli 2025

Yang Menyatakan,

Siti Liyanti
NIM. 210201209

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Peneliti senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah pada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Terpuji dalam Pembentukan Akidah Akhlak di MTsN 3 Aceh Besar.”

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi beban studi dalam menyelesaikan pendidikan (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat ketekunan, bimbingan, motivasi, nasihat, bantuan, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Saya yang membuat penulisan skripsi ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku pembimbing I dan Alm. Bapak Abdul Haris Hasmar, M.Ag. selaku pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Prof. Dr. Mujiburahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Kepada guru dan staf beserta peserta didik MTsN 3 Aceh Besar yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
6. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, ayahanda Irfan dan ibunda Jumiaty yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa, serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
7. Saudara-saudari tersayang kepada Sulthan, Safa, serta sepupu tersayang jara, serta kepada teman-teman penulis chika, khusna yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tidak didapatkan dimanapun, juga memberikan berbagai saran saat penulis mengalami kesulitan dan membantu untuk memenuhi keperluan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap dan berdoa semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan amal kebaikan dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak

kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik lagi. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bermanfaat bagi para pembaca umumnya.

Banda Aceh, 18 November 2025

Penulis,



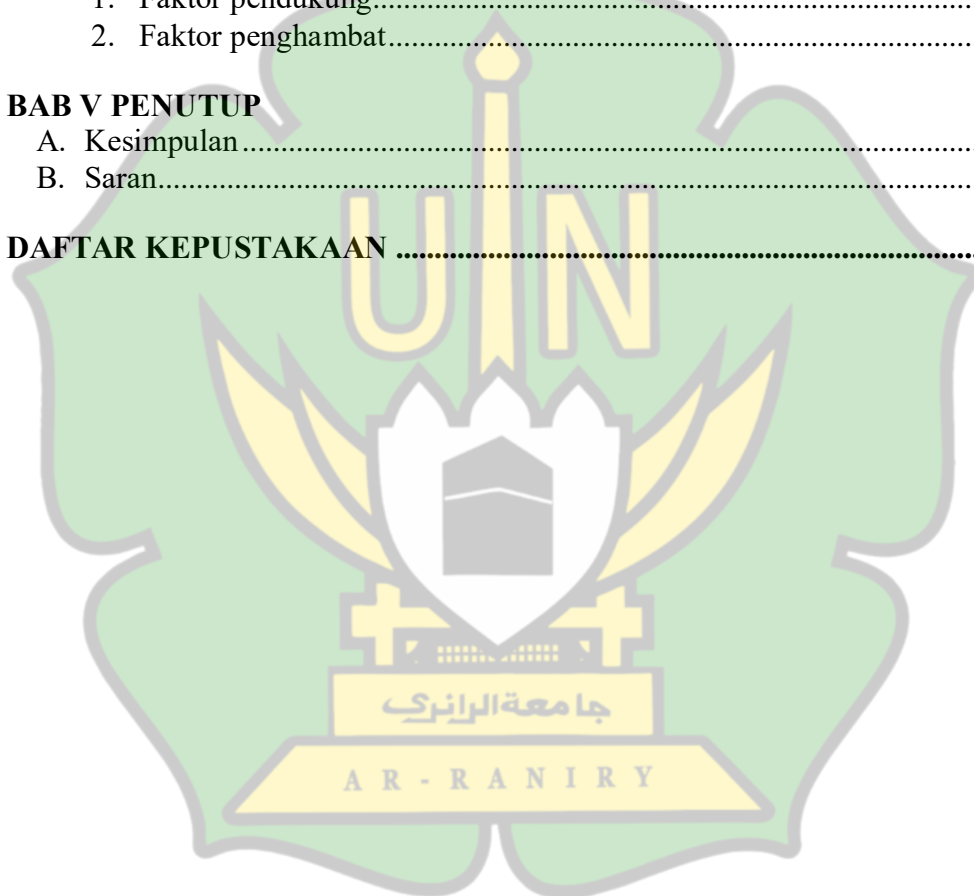
Siti Liyanti



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SETELAH SIDANG	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	5
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	8
G. Sistematika Pembahasan.....	14
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembentukan Nilai-nilai Akhlak dalam Islam.....	16
1. Pengertian Akhlak.....	16
2. Ruang Lingkup Akhlak.....	25
B. Bentuk-bentuk Akhlak dalam Kehidupan.....	31
C. Standar Akhlak dalam Islam.....	32
1. Pengertian Standar akhlak	32
2. Standar Baik dan Buruk Berdasarkan Ajaran Akhlak.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MTsN 3 Aceh Besar	43
1. Sejarah Singkat MTsN 3 Aceh Besar	43
2. Visi dan Misi MTsN 3 Aceh Besar.....	43
3. Sarana dan Prasarana MTsN 3 Aceh Besar	44
4. Keadaan Guru dan Staf MTsN 3 Aceh Besar	45
5. Keadaan Siswa MTsN 3 Aceh Besar	47

	Halaman
B. Proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Terpuji dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Aceh Besar	49
C. Nilai-nilai Akhlak Terpuji yang Diterapkan di MTsN 3 Aceh Besar	54
1. Sholat Berjamaah	57
2. Nilai Akidah (Keimanan).....	58
3. Nilai Syariah.....	59
D. Faktor Penghambat dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Akhlak Terpuji pada Siswa MTsN 3 Aceh Besar	61
1. Faktor pendukung.....	61
2. Faktor penghambat.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
4. 1 Sarana dan Prasarana MTsN 3 Aceh Besar	44
4. 2 Keadaan Guru dan Staf MTsN 3 Aceh Besar	45
4. 3 Keadaan Siswa MTsN 3 Aceh Besar	47
4. 4 Nama-nama Siswa kelas VIII-3 MTsN 3 Aceh Besar	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No:	Halaman
1. Surat Keterangan Pembimbing	72
2. Surat Izin Penelitian	73
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	74
4. Instrumen Observasi	75
5. Instrumen Wawancara	77
6. Dokumentasi Lapangan	82



ABSTRAK

Nama : Siti Liyanti
NIM : 210201209
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Terpuji dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 30 Juli 2025
Pembimbing I : Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, M.Ag.
Kata Kunci : Internalisasi Nilai, Akhlak Terpuji, Pembelajaran Akidah Akhlak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatian mendalam terhadap degradasi moral di kalangan remaja sebagai dampak dari arus globalisasi, yang menempatkan pendidikan akidah akhlak sebagai garda terdepan dalam pembentukan akhlak. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara spesifik bagaimana proses internalisasi nilai-nilai akhlak terpuji diimplementasikan pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Aceh Besar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data dikumpulkan secara komprehensif melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang utuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi tidak hanya terjadi di ruang kelas, melainkan melalui kerangka kerja yang sistematis dan terpadu. Proses ini dimulai dari tahap pengenalan konsep, yang kemudian diperkuat melalui pembiasaan dalam aktivitas keagamaan sehari-hari. Selain itu, faktor keteladanan dari para guru, bimbingan konsisten, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang mendidik menjadi pilar utama. Dapat disimpulkan bahwa MTsN 3 Aceh Besar berhasil menerapkan model internalisasi yang efektif dengan memandukankan aspek teoritis, praktik, dan keteladanan secara berkelanjutan, sehingga mampu membentuk karakter siswa yang tidak hanya memahami nilai, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi landasan utama bagi pembentukan akhlak dan moral individu, terutama dalam konteks pendidikan agama islam. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam berbagai lingkungan belajar terprogram baik sebagai pendidikan formal ataupun non formal. Maka dari peranan guru sangat penting karena melalui pendidikan agama yang diajarkan diharapkan peserta didik dapat bertingkah laku dengan baik agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

Internalisasi adalah pempenghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. Menurut Zakiah Derajat dalam bukunya, proses internalisasi adalah proses kearah pertumbuhan batiniah atau rohamiah siswa. Pertumbuhan itu terjadi ketika siswa menyadari sesuatu “nilai” yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu “sistem nilai diri” sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, perilkudan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini. ¹ Era globalisasi dengan teknologi yang semakin canggih sudah membawa banyak sekali perubahan dalam berbagai aspek

¹ Zakiah Derajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 202-204.

kehidupan, terutama bagi siswa sekolah menengah pertama (SMP) yang baru saya menginjak usia remaja.

Di tengah banyaknya informasi yang dapat diakses dengan mudah, anak-anak semakin mudah terpapar berbagai konten yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai akhlak terpuji. Akibatnya, semakin berat tantangan yang dihadapi dalam mendidik anak-anak agar memiliki budi pekerti yang baik. Kegagalan keluarga dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia berakibat pada tumbuhnya masyarakat yang berakhlak tercela. Fenomena yang terjadi sekarang adalah merosotnya nilai akhlak terpuji dikalangan anak bangsa. Hal ini sudah sangat mengkhawatirkan sehingga guru dengan kepribadian dan kewibawaannya dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Dengan demikian guru sebagai suri tauladan yang baik dapat memberikan contoh akhlak yang terpuji melalui proses pembelajaran dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial kultur.² Kegiatan belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk memberikan arahan agar peserta didik tidak mudah terpengaruh oleh dunia bebas dan pergaulan bebas.

Dengan demikian menginternalisasikan nilai-nilai akhlak terpuji melalui pembelajaran akidah akhlak sangat diperlukan untuk membimbing dan membina siswa agar memahami dan mengetahui manfaat belajar akidah akhlak. Akhlak terpuji hendaknya terealisasi dalam pergaulan dan dalam proses pembelajaran

² Miftah Nurul Annisa, "Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital", Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, No. 1, April, 2020. H. 40. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/558> Diakses pada tanggal 10 januari 2025.

peserta didik, sehingga dapat memperbaiki pola pergaulan remaja yang akhir-akhir ini makin memprihatinkan. Maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menanamkan pembiasaan akhlak terpuji kepada peserta didik melalui upaya internalisasi nilai-nilai akhlak terpuji tersebut dalam proses pembelajaran.

Guru akidah akhlak dapat melakukan berbagai upaya dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak terpuji kepada siswa. Ada kalanya guru mencontohkan perilaku akhlak terpuji tersebut. contoh yang dapat di lihat yaitu peristiwa saat masuknya peserta didik kedalam kelas tanpa mengucapkan salam. Upaya internalisasi yang dapat dilakukan dalam contoh ini adalah dengan menyuruh peserta didik untuk mengulang kembali peristiwa tersebut dan mengingatkan untuk mengucapkan salam. Dalam hal ini guru dapat mengingatkan dan memberikan contoh dari perilaku akhlak terpuji kepada peserta didik untuk memberikan pembiasaan sikap yang terpuji.

Namun, tantangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak terpuji dalam pembelajaran akidah akhlak masih menjadi permasalahan yang perlu di perhatikan. Meskipun materi yang berkaitan dengan akhlak terpuji sudah diajarkan secara teoritis di dalam kelas, penerapan dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari seringkali belum sepenuhnya optimal.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari keterbatasan pendekatan dalam metode pembelajaran, kurangnya penguatan nilai-nilai akhlak dalam praktik kehidupan sehari-hari, hingga pengaruh lingkungan sosial yang tidak selalu mendukung pembentukan karakter yang baik. MTsN 3 Aceh Besar sebagai salah satu institusi pendidikan islam di Aceh memiliki peran strategis dalam menanamkan

nilai-nilai akhlak yang baik melalui pembelajaran akidah akhlak. Namun, tantangan dalam internalisasi nilai-nilai tersebut masih muncul, baik di kalangan siswa, guru, maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian tentang bagaimana nilai-nilai akhlak terpuji dapat diinternalisasikan dengan baik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Aceh Besar.

Penelitian ini akan mengkaji proses internalisasi nilai-nilai akhlak terpuji dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Aceh Besar, dengan tujuan mengetahui sejauh mana nilai-nilai tersebut diterima dan diterapkan oleh siswa. Dengan mengkaji dinamika ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak, sehingga dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan bahwa persoalan pokok dalam kaian ini adalah bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Terpuji dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Aceh Besar. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai akhlak terpuji dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Aceh Besar?
2. Apa saja nilai-nilai akhlak terpuji yang diterapkan di MTsN 3 Aceh Besar?
3. Apa saja faktor penghambat dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak terpuji pada siswa MTsN 3 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam kajian tersebut adalah Untuk mengetahui bagaimana internalisasi nilai-nilai akhlak terpuji dalam pembelajaran akidah akhlak.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan peneliti diatas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berfikir kritis untuk melatih kemampuan, memahami, dan menganalisis masalah-masalah pendidikan. Berguna bagi penulis sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini menjadi bahan masukan kepada guru dalam internalisasi nilai-nilai akhlak terpuji dalam pembelajaran akidah akhlak. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam bidang ilmu yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari keasalahan pemahaman istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Terpuji dalam Pembelajaran Akidah Akhlak” maka penulis perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Internalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku siswa.³ Internalisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses menanam nilai-nilai akhlak terpuji dalam diri peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak.

2. Nilai-nilai Akhlak Terpuji

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Sehingga, untuk mewujudkan nilai-nilai akhlak terpuji yang optimal, maka perlu adanya internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik sejak dini.

Pendidikan akhlak yang merupakan usaha sadar untuk membentuk sifat-sifat baik pada diri seseorang serta melatihnya terus melakukan hal yang sama sehingga sifat-sifat tersebut mengakar kuat dalam dirinya dan menjadi sebuah kebiasaan yang tercermin dalam tindakannya.

Nilai akhlak terpuji yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai akhlak mahmudah, yaitu nilai religius, percaya diri, jujur, berbuat baik, mengasihi dan menyayangi, rapi, santun, tanggung jawab, peduli lingkungan, toleransi, cinta tanah air dan lain-lain. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa di bangku MTsN kelas VIII, alasan peneliti memilih meneliti siswa kelas VIII karena siswa

³ Wrigtman, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2017), Ed. VI, h. 439.

kelas VIII sudah mulai terlihat beranjak dewasa dan akan mulai menentukan mana yang baik dan salah begitu juga dengan pendidikan akhlak.

3. Siswa

Siswa adalah subjek utama dalam proses belajar mengajar. Siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Negeri 3 Aceh Besar Kecamatan Lhoknga di kelas VII.

4. Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut Suardi, Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.⁴ Akidah akhlak terealisasi dalam pergaulan dan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga dapat memperbaiki pola pergaulan remaja yang akhir-akhir ini makin memperhatika. Maka upaya yang perlu diperlakukan adalah dengan menanamkan pembiasaan terhadap perbuatan akhlak terpuji melalui internalisasi nilai-nilai akhlak terpuji tersebut dalam proses pembelajaran akidah akhlak.

Adapun mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII/Ganjil yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleran dan santun. Kompetensi dasarnya yaitu, menghayatinilai-nilai akidah islam, menghayati nilai akhlak terpuji, menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela, menampakkan perilaku orang yang mengimani skidah islam dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami dasar dan tujuan akidah islam.⁵ Berdasarkan penjelasan istilah di atas bahwa

⁴ Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 7.

⁵ Abdurrohimi, dkk., *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), h. 1.

penelitian ini memakai upaya guru Pai dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak terpuji dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Pertama, skripsi tentang “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTS Darul Ulum Kaliasin Lampung Selatan” yang di tulis oleh Siti Nurhasanah⁶ dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2024. Di publikasikan oleh Repository UIN Raden Intan Lampung. Rumusan masalah dari kajian di atas adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tahapan pengenalan dan pemahaman internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Kaliasin Lampung Selatan? (2) Bagaimana tahap penerimaan internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Kaliasin Lampung Selatan? (3) Bagaimana tahap pengintegrasian internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Kaliasin Lampung Selatan? Metodologi yang didasarkan pada kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. dari hasil kajian yang dilakukan peneliti di atas maka menghasilkan kesimpulan: (1) Proses internalisasi adalah penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan orang tua atau bertanggung jawab atas perkembangan dan perilaku anak. Nilai yang terkandung dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTS ada dua yakni nilai Akidah yang berhubungan dengan

⁶ Siti Nurhasanah, (2024), “*Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTS Darul Ulum Kaliasin Lampung Selatan*”, Repository UIN Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/35755> Diakses pada tanggal 15 januari 2025.

kepercayaan dan nilai Akhlak yang berhubungan dengan perilaku atau tingkah laku.

(2) Upaya yang dapat dilakukan untuk menginternalisasikan nilai yang terkandung dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak adalah dengan menciptakan suasana keagamaan dalam lingkungan madrasah. Dalam melakukan upaya tersebut di dalamnya tercermin beberapa metode antara lain metode pembiasaan, metode teladan, dan metode praktik. Selain itu upaya ini juga didukung dengan saran yang memadai dari masyarakat sekitar lingkungan madrasah.

Perbedaan kajian ini dengan kajian penulis yaitu terdapat pada pengambilan judul, dan terfokus pada Penanaman Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran Akidah Akhlak sedangkan kajian yang peneliti terfokus pada Penanaman Nilai-nilai Akhlak Terpuji dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.

Kedua, jurnal tentang “Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas VI di MI Islamiyah 1 Majesem Kecamatan Kedal Kabupaten Ngawi” yang di tulis Zikry Septoyadi⁷ dan kawan-kawan dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dan Universitas Islam Indonesia, 2021. Yang di publikasikan oleh Proceeding (International Cenferece on Islamic Educational Guidance and Counseling). Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah: (1) Analisis tentang tahapan-tahapan internalisasi nilai akhlaqul karimah dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VI di MI Islamiyah I Majasem Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi? (2) Analisis tentang faktor penghambat dan pendukung dalam internalisasi nilai akhlaqul karimah dalam pembelajaran akidah

⁷ Zikry Septoyadi, (2021). “Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas VI di MI Islamiyah 1 Majesem Kecamatan Kedal Kabupaten Ngawi”, Proceeding (International Cenferece on Islamic Educational Guidance and Counseling). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/17884> Diakses pada tanggal 15 januari 2025.

akidah pada siswa kelas VI di MI Islam 1 Majasen Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi? (3) Analisis tentang hasil dari internalisasi nilai akhlakul karimah dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa VI di MI Islamiyah 1 Masejan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi? Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses internalisasi nilai akhlakul karimah pada pembelajaran akidah akhlak di MI Islamiyah 1 Majasen sudah berjalan dengan baik, tahap tersebut di internalisasikan oleh pendidik di Madrasah baik di dalam maupun di luar Madrasah. (2) Tahapan internalisasi nilai akhlaqul karimah memiliki beberapa tahapan diantaranya: tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi. (3) Faktor pendukung proses internalisasi nilai akhlaqul karimah yang dilaksanakan adalah peran orang tua serta lingkungan masyarakat sekitar sangat berpengaruh. Sedangkan faktor penghambat pendukung dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlaqul karimah ini adalah terkendala dalam aspek peran pendidik yang kurang maksimal dikarenakan masih dalam masa pandemi.

Perbedaan kajian ini dengan kajian penulis adalah lokasi yang menjadi tempat penelitian.

Ketiga, skripsi tentang “Internalisasi Akhlak Karimah dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PAI Fase E di SMA Kabupaten Aceh Besar” yang ditulis oleh Mahdani⁸ dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022. Yang di publikasikan oleh Repository UIN Ar-Raniry. Rumusan masalah dari kajian ini adalah sebagai

⁸ Mahdani, (2022). tentang “*Internalisasi Akhlak Karimah dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PAI Fase E di SMA Kabupaten Aceh Besar*”, Repository UIN Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3911> Diakses pada tanggal 15 januari 2025.

berikut: (1) Apa saja nilai-nilai akhlaqul karimah yang diterapkan dalam kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Aceh Besar? (2) Bagaimana cara menginternalisasikan akhlaqul karimah dalam kurikulum Merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Aceh Besar? (3) Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan akhlaqul karimah dalam kurikulum Merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Aceh Besar? Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Kajian di atas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Nilai-nilai akhlaqul karimah yang diterapkan dalam kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Aceh Besar adalah kejujuran, tanggung jawab, dan gorong royong. Nilai-nilai ini diajarkan melalui akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam, Al-Quran, dan fikih. (2) pengintergrasian akhlaqul karimah dala kurikulum Merdeka pada masa pelajaran PAI di SMA Aceh Besar dilakukan melalui peran aktif guru, keterlibatan orang tua, kegiatan rutin, serta integrasi nilai budaya lokal dan sosial. (3) Hambatan utama yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan akhlaqul karimah dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI di SMA Aceh Besar meliputi keterbatasan waktu, beban administrasi, pelatihan daring yang kurang efektif, kurangnya dukungan dari orang tua, dan masalah akses teknologi.

Perbedaan kajian di atas dengan kajian penulis adalah pada pengambilan judul yang terfokus pada penanaman akhlaqul karimah dalam kurikulum merdeka fase E, sedangkan kajian penulis tidak terfokus dalam kurikulum merdeka.

Keempat, skripsi tentang “Pembinaan Kejujuran Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Nagan Raya” yang di tulis oleh Novi Yanti⁹ dari Universtas Negeri Islam Ar-Raniry, 2022. Yang di publikasikan di Repository Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Rumusan masalah dari kajian ini adalah: (1) Bagaimana pembinaan kejujuran yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Nagan Raya? (2) Bagaimana hasil pembinaan kejujuran yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Nagan Raya? (3) Apa kendala yang dihadapi oleh Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Nagan Raya dalam membina kejujuran peserta didik? Metode penelitian yang di gunakan dalam kajian ini adalah kualitatif deskriptif. kesimpulan akhir yang didapat dari kajian ini adalah sebagai berikut: (1) Pembinaan yang di lakukan guru akidah akhlak di MAN 1 Nagan Raya berjalan dengan baik yang tidak hanya di lakukan oleh guru akidah akhlak saja tetapi juga di dukung oleh guru-guru mata pelajaran yang lain. Bahkan menjadi program yang diwajibkan oleh pihak sekolah yang didukung dengan program pengayaan yang diberlakukan di madrasah. Strategi dan metode yang di gunakan oleh guru yaitu metode keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, dan pemberian hukuman. (2) kendala yang dihadapi oleh guru dalam membina kejujuran peserta didik yaitu siswa merasa malu dan ragu untuk berperilaku jujur, adanya siswa yang tidka peduli dengan sikap kejujurab, dan kurangnya perhatian guru dan orang tua terhadap sikap anak.

⁹ Novi Yanti, (2022). “Pembinaan Kejujuran Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Nagan Raya”, Repository Uin Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26022> Diakses pada tanggal 17 januari 2025.

Perbedaan kajian penulis dengan kajian di atas adalah kajian di atas sudah terfokus pada salah satu dari sikap akhlak terpuji yaitu kejujuran, sedangkan kajian penulis membahas pananaman nilai akhlak dalam bentuk keseluruhan.

Kelima, skripsi tentang “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Kalangan Siswa-Siswi MAN 4 Aceh Besar” yang di tulis oleh Aisyah Fadhillah¹⁰ dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024. Yang di publikasikan di Repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Rumusan masalah dari kajian ini adalah: (1) Bagaimana siswa-siswi belajar tentang nilai-nilai moderasi beragama? (2) Bagaimana siswa-siswi memahami tentang meoderasi beragama? (3) Bagaimana siswa-siswi mengamalkan moderasi beragama di kehidupan sehari-hari? Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil yang dapat di simpulkan dari kajian ini adalah: (1) Hasil pengalaman siswa-siswi MAN 4 Aceh Besar tentang pemahaman moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari dapat diamalkan dengan baik. Pembelajaran siswa-siswi tentang nilai-nilai moderasi beragama dilakukan melalui pelajaran akidah akhlak, tidak hanya itu juga melalui program khusus atau bimbingan pada waktu menyeleksi ikut kompetisi event moderasi beragama dan melalui pembiasaan yang baik di lingkungan madrasah. (2) pemahaman tentang moderasi beragama siswa-siswi MAN 4 Aceh Besar yaitu dapat bersikap dan berperilaku menghargai perbedaan agama, tidak merendahkan

¹⁰ Aisyah Fadhillah, (2024). “*Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Kalangan Siswa-Siswi MAN 4 Aceh Besar*”, Repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/40760> Diakses pada tanggal 17 januari 2025.

atau mengolok-olok agama lain, serta mengekspresikan keyakinan secara berlebihan dapat memicu konflik.

Perbedaan kajian penulis dengan kajian di atas adalah pengambilan judul tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama sedangkan penulis tentang penanaman nilai-nilai akhlak terpuji namun sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai perbuatan yang baik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu untuk memudahkan memahami permasalahan pembahasan. Makak penulisan dalam kajian ini dibagi dalam beberapa tahapan yang disebut dengan bab. Yang masing-masing bab di uraikan masalahnya tersendiri, namun masih dalam konteks yang saling berkaitan. Untuk penyeragaman penulisan, teknik yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku "*Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi*" yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2016.

Secara sistematis penulisan ini merupakan materi pembahasan keseluruhannya kedalam lima bab yang terperinci.

Bab satu Pendahuluan, yang terdiri dari pengantar didalamnya terurai mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab dua Kerangka Pemikiran, yang terdiri dari landasan teori tentang pembentukan nilai-nilai akhlak dalam islam, bentuk-bentuk akhlak dalam kehidupan, dan standar akhlak dalam islam.

Bab tiga Hasil Penelitian, yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: gambaran umum lokasi, proses internalisasi nilai-nilai akhlak terpuji dalam pembelajaran akidah akhlak di MTS 3 Aceh Besar, nilai-nilai akhlak terpuji yang di terapkan di MTS 3 Aceh Besar, dan Faktor penghambat dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak terpuji pada siswa MTS 3 Aceh Besar.

Bab lima Penutup, berisikan kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya dan saran-saran.

